

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian hukum merupakan kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya.¹ Metode penelitian adalah cara-cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan dan mencapai suatu tujuan penelitian, sehingga penelitian tidak mungkin dapat merumuskan, menemukan, menganalisa maupun memecahkan masalah dalam suatu penelitian tanpa metode penelitian. Masalah pemilihan metode adalah masalah yang sangat signifikan dalam suatu penelitian ilmiah, karena mutu, nilai, validitas dari hasil penelitian ilmiah tersebut sangat ditentukan oleh pemilihan metodenya.

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Persepsi Masyarakat Terhadap Perhitungan Weton Sesuai Primbon Jawa Dalam Proses Pernikahan Di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri” maka penelitian ini menggunakan pendekatan empiris. Istilah empiris artinya memiliki sifat yang nyata, jadi yang di maksud dengan pendekatan empiris ialah mendekati permasalahan yang di teliti dengan sebenarnya atau sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat, pendekatan empiris merupakan pendekatan yang di lakukan di lapangan yakni teknik penelitian lapangan, penelitian empiris yang penting adalah sesuai data lapangan yang di arahkan pada identifikasi

¹ Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta : Universitas Indonesia, 2006.) hal 5.

(pengenalan) perilaku implisit jelas, tegas dan jujur. Dari data-data yang di kumpulkan di lapangan, maka dapat di ketahui apakah teori-teori yang di paparkan benar-benar berlaku dalam kenyataan.

Berdasarkan pengertian metode dan penelitian oleh para ahli tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari atau membicarakan cara-cara yang digunakan dalam usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan dalam rangka mencapai suatu tujuan penelitian. Dalam metode penelitian terangkum diantaranya :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur

² Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007) hal 3.

C. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³ Sumber data ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya adalah keterangan data hasil wawancara dari pihak terkait yakni Tokoh Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Berikut adalah data jumlah pasangan yang menikah pada Tahun 2022 di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Bulan	Jumlah
Januari	6 Pasangan
Februari	4 Pasangan
Maret	10 Pasangan
April	-
Mei	1 Pasangan
Juni	-

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “ Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 107.

Juli	15 Pasangan
Jumlah	36 Pasangan

Sumber : KUA Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 36 pasangan suami istri di desa sumberagung kecamatan wates kabupaten kediri di Tahun 2022 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

No	Nama	Bulan Pernikahan
1.	Pasangan A1	Januari
2.	Pasangan A2	Januari
3.	Pasangan A3	Januari
4.	Pasangan A4	Januari
5.	Pasangan A5	Januari
6.	Pasangan A6	Januari
7.	Pasangan A7	Febuari
8.	Pasangan A8	Febuari
9.	Pasangan A9	Febuari
10.	Pasangan A10	Febuari
11.	Pasangan A11	Maret
12..	Pasangan A12	Maret
13.	Pasangan A13	Maret
14	Pasangan A14	Maret

15.	Pasangan A15	Maret
16.	Pasangan A16	Maret
17.	Pasangan A17	Maret
18.	Pasangan A18	Maret
19.	Pasangan A19	Maret
20.	Pasangan A20	Maret
21.	Pasangan A21	Mei
22.	Pasangan A22	Juli
23.	Pasangan A23	Juli
24.	Pasangan A24	Juli
25.	Pasangan A25	Juli
26.	Pasangan A26	Juli
27.	Pasangan A27	Juli
28.	Pasangan A28	Juli
29.	Pasangan A29	Juli
30.	Pasangan A30	Juli
31.	Pasangan A30	Juli
32.	Pasangan A31	Juli
33.	Pasangan A32	Juli
34.	Pasangan A34	Juli
35.	Pasangan A35	Juli
36.	Pasangan A34	Juli

37.	Pasangan A35	Juli
36.	Pasangan A36	Juli

Tabel 3

Data Pasangan Pernikahan
Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri

Berdasarkan data diatas terdapat pasangan yang memakai tradisi abangan yaitu sebanyak 5 pasangan yakni pada pasangan A1 A2, A3, A4 dan A5, sedangkan yang memakai tradisi priyai sebanyak 11 yakni pada pasangan A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, A15 dan A17. Kemudian pasangan pernikahan yang memakai tradisi santri sebanyak 20 pasangan.

Masyarakat abangan yang masih cenderung mengikuti kepercayaan lokal tersebut tersebar hampir disetiap daerah terutama di daerah jawa. Begitupun mereka masih percaya dalam memilih jodoh yang didasarkan bibit, bebet dan bobot. Bobot artinya kualitas diri, baik secara lahir maupun batin. Termasuk keimanan, pendidikan, pekerjaan, kecakapan dan perilaku si calon yang bersangkutan. Inilah hal-hal yang perlu ditanyakan orang tua, sebelum menyerahkan anak perempuannya. Tujuannya adalah untuk memastikan, bahwa si calon mempelai pria siap meminang sepenuhnya. Sanggup menafkahi, sanggup mengimami, serta sanggup mengasihi. Tidak akan baik jadinya bila bobot si pria dikesampingkan, hingga anak sendiri sampai tidak terurus dan hidup menderita. Bahkan dipukuli oleh suaminya

Pandangan dunia priyayi terhadap aspek religius disebut dengan mistik. Mistik yang dimaksud adalah serangkaian aturan praktis untuk memperkaya kehidupan batin orang yang didasarkan pada analisa intelektual atau pengalaman. Tujuan pencarian mistik adalah pengetahuan tentang rasa dan itu harus dialami oleh priyayi. Ritual yang dilakukan adalah bentuk tapa dan semedi dalam keadaan ngesti (menyatukan semua kekuatan individu dan mengarahkannya pada tujuan tunggal, memusatkan kemampuan psikologis dan fisiknya ke arah satu tujuan yang sempit). Sekte-sekte mistik Mojokuto dalam bentuknya yang formal mengambil anggota dari pejabat (wedana), aparat (mantri polisi), penilik sekolah, juru gambar dan sejenisnya dari kalangan priyayi.

Menurut masyarakat santri bahwa pemilihan jodoh berdasarkan agamanya. Pemilihan ini sangat dianjurkan oleh Nabi sebagaimana sabda beliau di atas pada akhir kalimat yaitu Maka carilah wanita yang beragama (islam) engkau akan beruntung. Oleh karena itu prioritas dalam memilih jodoh adalah baik agamanya. Baiknya agama akan berdampak pada karakternya yaitu akhlak hasanah.

Juga sebagai rujukan Bahan hukum primer: bahan hukum yang mengikat, sesuai dengan perumusan masalah, maka Undang-Undang yang digunakan sebagai acuan antara lain yaitu Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, Peraturan

Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).⁴ Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku fiqh munakahat, buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 2.

peneliti turun ke lokasi penelitian secara langsung di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Wawancara yaitu suatu percakapan, Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam melaksanakan *interview*, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Oleh karena itu nantinya peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pihak Tokoh Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia menurut Nasution, baik foto maupun bahan statistik. Metode ini bisa digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Data yang terkumpul akan diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Dalam proses analisis, terlebih dahulu disajikan data yang diperoleh dari lapangan atau hasil wawancara, selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada landasan teoritis yang ada disajikan pada Bab II.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori pengkodean dan penyajian data.

2. Paparan data atau penyajian data

yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dimengerti maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁵

F. Uji Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

⁵ Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta:. Karya Ilmu, 1997) hal 14.

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi mamahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penelitian laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.